

**ALIH KODE DALAM BAHASA INGGRIS PADA PROGRAM TV INDONESIA
*NEZ ACADEMY***

JURNAL SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat
mencapai gelar Sarjana Sastra**

Oleh

ENJELIN HANA SUALANG

13091102011

JURUSAN SASTRA INGGRIS



UNIVERSITAS SAM RATULANGI

FAKULTAS ILMU BUDAYA

MANADO

2017

ABSTRACT

This skripsi is the title of “Alih Kode dalam Bahasa Inggris pada Program TV Indonesia Nez Academy”. Is analyzed from the sociolinguistics view. The aims of this research are to identify, classify, and describe the code switching used by its host, Boy William, and its judge leader, Agnes Monica in the program Nez Academy (Talent show program on NET. TV channel).

The research uses descriptive method, by using the theory of Romaine (1995:122) and Hoffman (1992). The data were collected from utterances containing code switching in English by Agnes Monica and Boy William, in 16 episodes. The total number of code switching found are 239 by Agnes Monica and Boy William in Indonesia TV program Nez Academy.

The results of this research show that there are three types of code switching they are: Inter-sentensial switching, Intra-sentensial switching and Tag switching. The results of this research also show that there are seven reasons which influence the use of code switching in Indonesia TV program Nez Academy, namely talking about a particular topic with, showing empathy about something, interjection (inserting sentence fillers or sentence connector), repetition used for clarification, repetition used for clarification and Expressing group identity. However, quoting somebody else was not found in the data.

Keywords: *Code switching, Indonesian TV program NEZ Academy, Sociolinguistics.*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Bahasa merupakan alat komunikasi yang berupa bentuk sistem simbol suara yang di hasilkan dari manusia dan sebagai alat untuk berinteraksi dengan lingkungan di sekitar kita. Menurut Brown (1987: 4) bahasa itu sendiri membuat hubungan manusia semakin dekat dari hari ke hari. Bahasa bukan hanya sebagai sarana untuk mengomunikasikan suatu objek, tetapi juga membangun dan mempertahankan hubungan dengan orang lain (Trudgill 1974). Ilmu yang mempelajari bahasa adalah Linguistik.

Langacker (1973: 35) menyatakan bahwa Linguistik adalah ilmu yang mempelajari tentang bahasa manusia. Lyons (1975: 1) lebih jauh menjelaskan bahwa linguistik dapat didefinisikan sebagai studi ilmiah bahasa. Salah satu cabang ilmu Linguistik adalah sosiolinguistik.

Sosiolinguistik adalah pengembangan sub-bidang linguistik yang memfokuskan penelitian pada aspek sosial bahasa. Menurut (Hickerson 1980: 81) sosiolinguistik meneliti korelasi antara faktor-faktor sosial itu dengan variasi bahasa. Fishman (1972:4) menyatakan bahwa menyatakan bahwa sosiolinguistik adalah studi tentang karakteristik variasi bahasa, karakteristik fungsi dan karakteristik pembicara. Dalam perkembangan penggunaan bahasa, ada banyak orang yang dapat berbicara beberapa bahasa untuk komunikasi, berbagi ide, pikiran, perasaan, emosi, dan lain-lain. Para ahli linguistik menyebut para pelaku peristiwa ini sebagai masyarakat bilingual atau multilingual.

Bilingual adalah keterampilan dari orang yang menggunakan atau dapat menggunakan dua bahasa, dengan tingkat kefasihan yang sama atau hampir sama, sementara multilingual adalah keterampilan orang yang menggunakan atau memiliki kemampuan untuk menggunakan beberapa bahasa (Wardaugh 1986: 101). Dalam situasi bilingual atau multilingual, masyarakat mengubah bahasa yang mereka gunakan saat berbicara. Fenomena ini dikenal sebagai Alih Kode.

Alih kode merupakan sebuah peristiwa pengalihan dari satu bahasa ke bahasa lain dalam peristiwa komunikasi. Menurut Apple (1976: 1979), alih kode adalah gejala peralihan dalam pemakaian bahasa karena berubahnya situasi, seperti dari situasi formal ke situasi informal atau sebaliknya. Alih kode juga telah masuk di dunia hiburan TV. Ada banyak penyiar di program TV dan radio yang beralih kode antara bahasa Indonesia dan Inggris dalam percakapan mereka, termasuk dalam program Nez Academy.

Nez Academy adalah program pencarian bakat di saluran NET. TV yang dimulai pada tahun 2013. Ini adalah reality show yang bertujuan untuk menemukan talenta yang bagus di Indonesia untuk menjadi pelaku hiburan sejati dan merupakan konsep "sekolah" untuk menjadi entertainer. Selain memberikan berbagai pelatihan seperti vokal, musik, tari, akting, dan sebagainya kepada peserta, istilah-istilah yang dipakai

pun layaknya sebuah sekolah. Peserta disebut sebagai “student”, babak utama disebut “final exam”, dan eliminasi disebut dengan “drop out”. Tahap pertama Nez Academy dimulai dengan pencarian talent- talent yang langsung dilakukan oleh Agnes ke sejumlah kota di Indonesia. Dia adalah artis multitalenta dan menjadi pengusaha sukses di Indonesia. Dari tahap tadi Agnes menentukan 29 peserta untuk masuk proses housing atau tahap karantina. Tidak hanya lomba untuk penyanyi, tetapi juga untuk penari, bahkan beat-boxing. Untuk menjadi juri di babak utama, Agnes Monica dibantu oleh sosok-sosok terpercaya seperti penyanyi Ari Lasso dan sutradara Dimas Djayadiningrat. Pembawa acara dibawakan oleh Boy William.

Sebagai Pemimpin yg paling berpengaruh di Nez Academy. Agnes Monica adalah aktris muda berbakat yang mengharumkan nama Indonesia di dunia internasional. Agnes dikenal sebagai artis multi talenta yg memulai karirnya sejak Ia kecil. Dalam industry hiburan tanah air Agnes Monica selalu masuk dalam daftar nominasi dan menjadi pemenang di berbagai ajang penghargaan di Indonesia. Diawali dengan meraih penghargaan dikancah Music Asia, Agnes Mo menembus label music raksasa dunia, yaitu Sony Music Global USA, dan berhasil diproduseri oleh produser musik terbaik didunia Timbaland lewat pelucuran single dan musik “Coke bottle”. Namun Agnes Monica tetap mempertahankan keberadaan negaranya, Indonesia, yang telah mengangkat namanya. Dia masih punya waktu untuk eksis dan berkarya di tanah air. Di berbagai acara TV Indonesia mengundang Agnes Monica, dia sering menggunakan alih kode dalam percakapan, terutama di acara televisi Nez Academy TV.

Penulis tertarik untuk meneliti alih kode dalam bahasa Inggris yang digunakan oleh Agnes Monica dan Boy William di acara televisi ini karena penulis menemukan banyak alih kode dalam bahasa Inggris yang digunakan oleh Pembawa acara, Boy William, dan pemimpin juri, Agnes Monica dalam program Nez Academy (Program pencarian bakat oleh saluran NET.TV).

Rumusan Masalah

Permasalahan yang akan dijawab dalam penelitian ini adalah:

1. Apa jenis alih kode dalam bahasa Inggris yang digunakan dalam acara Nez Academy?

2. Apa alasan-alasan yang mempengaruhi terjadinya alih kode dalam bahasa Inggris di acara Nez Academy?

Tujuan Masalah

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengidentifikasi dan mengklasifikasikan jenis alih kode dalam bahasa Inggris dalam acara Nez Academy.
2. Untuk menganalisa dan mendeskripsikan alasan-alasan yang mempengaruhi terjadinya alih kode dalam bahasa Inggris di acara itu.

Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis, penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan bahasa dan meningkatkan pemahaman tentang studi sociolinguistik, terutama tentang peralihan kode dalam sociolinguistik dan dapat digunakan sebagai referensi tambahan bagi mereka yang tertarik untuk meneliti sociolinguistik.
2. Secara praktis, penelitian ini dapat memberikan informasi tambahan dalam mempelajari ilmu sociolinguistik, terutama dalam menganalisa Alih Kode dalam bahasa Inggris dalam Program TV Indonesia "Nez Academy". Penelitian ini dapat memberikan inspirasi bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya khususnya mahasiswa Jurusan Bahasa Inggris untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai alih kode dengan objek yang berbeda.

Landasan Teori

Menurut Wardhaugh (1998), ada dua jenis orang-orang bilingual: mereka yang memiliki akses ke dua kode, dan mereka yang karena satu dan lain alasan bergantian bolak-balik antara dua bahasa saat mereka berkomunikasi dengan alih kode.

Romaine (1995 :122) membedakan alih kode menjadi tiga jenis, yaitu: Alih kode yang Terjadi antar Kalimat (*Inter-Sentensial Switching*), Alih kode yang Terjadi dalam Kalimat (*Intra-Sentensial Switching*), dan alih kode Tag (*Tag switching*).

1. Alih kode yang Terjadi antar Kalimat (*Inter-Sentensial Switching*)

Alih kode inter-sentensial adalah peralihan yang melibatkan sebuah peralihan klausa atau kalimat diantara klausa atau kalimat dari satu bahasa ke bahasa lainnya. Perubahan itu juga mungkin terjadi antara pembicara. Karena sebagian besar ucapan harus sesuai dengan peraturan kedua bahasa, perpindahan antar kalimat memerlukan kelancaran yang lebih baik dalam kedua bahasa daripada penggantian tag (Romaine 1995: 122-123). Misalnya, contoh sempurna perpindahan intersentensial dari Shana Poplack (2000):

“Sometimes I’ll start a sentence in English y terminó in español.”
(Sometimes I’ll start a sentence in English and finish it in Spanish.)

(Terkadang saya akan memulai kalimat dalam bahasa Inggris dan menyelesaikannya dalam bahasa Spanyol.)

Contoh berikut ini juga menunjukkan kode Inter-Sentensial beralih dari satu bahasa ke bahasa lain:

“Ini lagu lama, tahun 60an. It’s oldies but goodies, they said. Tapi, masih enak kok didengerin.”

(Ini lagu lama, tahun 60an. Itu kuno, itu barang lama tapi menyenangkan, mereka bilang. Tapi, masih enak kok didengerin.)

Ini menunjukkan peralihan kode bilingual Indonesia dari bahasa Indonesia ke bahasa Inggris Jendra (2010: 76).

2. Alih kode yang Terjadi dalam Kalimat (Intra-Sentensial Switching)

Alih kode Intra-Sentential berkaitan dengan alternasi bahasa yang terjadi dalam sebuah kalimat atau batas klausa. Terkadang termasuk pencampuran di dalam batas kata. Karena alih kode intra-sentential terjadi dalam batas kalimat/ klausa / kata / frase. Sebagai contoh:

Romaine (1995: 123) memberi contoh di Tok Pisin/ Inggris:

*“What’s so funny? Come, be good. Otherwise, **yu bai go long kot.**”*
*(What’s so funny? Come, be good. Otherwise, **you’ll go to court.**)*

[Apa yang lucu? Ayo, jadilah bagus. Jika tidak, Anda akan pergi ke pengadilan.]

Contoh berikut ini juga menunjukkan kode Intra-Sentensial beralih dari satu bahasa ke bahasa lain:

*“This morning **saya antar my baby**”* Romaine (1989)
(Pagi ini saya antar bayiku)

Pada contoh ini bahasa utama adalah bahasa Indonesia, bahasa kedua yaitu bahasa Inggris adalah berupa frasa dan terjadi dalam kalimat yaitu alih kode intra-sentensial.

3. Alih Kode Tag (*Tag switching*)

Peralihan ini disebut tag switching saat ucapan terjadi dengan tanda seru, atau bahasa yang berbeda. Umumnya, pengalihan tag digunakan untuk menekankan sesuatu atau mengungkapkan semacam perasaan seperti kejutan mendadak.

Berikut beberapa contoh:

Nwoye (1993: 369) Igbo / Inggris:

“**You want to spoil my name, okwa ya?**”

(Kamu ingin merusak namaku, kan?)

Meski okwa ya berarti "is it?". Dengan formasi tag itu dipahami sebagai negatif "bukan?".

“Oh, ya, saya tau. Di sebelah selatan sana tu, ya?”

(Oh, yes, I know, on the south side over there, isn't that?) Johns dalam Susanto (2008:47).

Pertanyaan tag dapat digunakan sebagai permintaan sopan. Contoh dari Sneddon dalam Susanto (2008: 48).

“Jendela ditutup ya, sebelum tidur”.

(Shut the window, **won't you**, before you sleep).

Bila terjadi alih kode, motivasi atau alasan pembicara merupakan pertimbangan penting dalam prosesnya. Menurut Hoffman (1992: 116) ada beberapa alasan bagi orang-orang bilingual untuk mengubah bahasa mereka seperti, berbicara tentang topik tertentu, mengutip orang lain, menunjukkan empati tentang sesuatu, interjeksi (memasukkan pengisi kalimat atau penghubung kalimat), pengulangan digunakan untuk klarifikasi, pengungkapan identitas kelompok, dan niat untuk mengklarifikasi isi pidato untuk lawan bicara.

1. Berbicara tentang topik tertentu

Penutur lebih memilih beralih kode dikarenakan terkadang lebih suka untuk membicarakan topik tertentu dalam satu bahasa dan bukan bahasa lain. Seorang penutur merasa bebas dan lebih nyaman untuk mengekspresikan perasaan emosionalnya dalam bahasa yang bukan bahasa kesehariannya.

2. Mengutip orang lain

Penutur beralih kode dikarenakan sering mengutip kata, kalimat, dan ungkapan yang mereka sukai dari orang terkenal terkadang kutipan dari bahasa yang berbeda seperti kata bijak bahasa Inggris atau dari sumber-sumber terkenal dalam bahasa aslinya. Mereka menggunakannya karena mereka ingin mengungkapkan dan menekankan suatu saat agar terlihat lebih baik. Misalnya: What is a name? (I forgot who he is. Whats in a name?). [Apa namanya? Saya lupa siapa dia. apakah arti sebuah nama?]. Contoh tersebut menunjukkan kutipan populer “what is in a name?” Oleh Shakespeare, seorang penyair terkenal, dari Inggris.

3. Menunjukkan empati tentang sesuatu

Orang sering mengganti bahasa mereka untuk mengungkapkan empati tentang sesuatu. Apalagi penggunaan bahasa yang tepat bisa membuat makna lebih kuat atau melakukan alih kode untuk menegaskan perkataanya.

4. Interjeksi (memasukkan pengisi kalimat atau penghubung kalimat)

Interjeksi adalah semacam pengisi kalimat atau penghubung kalimat yang sering digunakan oleh orang secara alami seperti "by the way", "anyway", dll. Interjeksi juga disebut sebagai seruan singkat atau untuk menyampaikan kejutan seperti "Dam!", "Hi!", " Good ", " Look! ", "Great", "Goodness", "Hello", dll.

5. Pengulangan yang digunakan untuk klarifikasi

Ketika orang dwibahasa atau multibahasa ingin mengklarifikasi pidatonya sehingga bisa dipahami dengan baik oleh pendengar, terkadang dia dapat menggunakan kedua bahasa yang dia gunakan untuk mengatakan pesan yang sama. Seringkali, sebuah pesan dalam satu kode diulang dalam kode lain secara harfiah Pengulangan tidak hanya berfungsi untuk mengklarifikasi apa yang dikatakan, tapi juga untuk memperkuat atau menekankan sebuah pesan.

6. Niat mengklarifikasi isi pidato untuk lawan bicara

Ketika seorang bilingual atau orang multibahasa berbicara kepada orang lain dua bahasa atau multibahasa, akan ada banyak alih kode dan pencampuran kode terjadi. Artinya membuat isi pidatonya berjalan lancar dan bisa dipahami oleh pendengar. Sebuah pesan dalam satu kode diulang dalam kode lain dalam bentuk yang agak diubah.

7. Mengekspresikan identitas kelompok

Pengalihan kode dan pencampuran kode juga dapat digunakan untuk mengekspresikan identitas grup. Cara komunikasi akademik dalam penguasaan disiplin mereka jelas berbeda dari kelompok lain. Dengan kata lain, cara berkomunikasi dalam satu komunitas berbeda dengan orang-orang yang berada di luar masyarakat.

Metodologi Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif untuk menganalisis data yang ada. Penelitian ini terdiri dari tiga tahap yaitu:

1. Persiapan
Penulis membaca buku-buku tentang Sociolinguistik dan Alih kode dan penulis sering menonton Nez Academy untuk mengidentifikasi datanya.
2. Koleksi Data
Penulis akan mengidentifikasi dan mengumpulkan data ujaran yang mengandung alih kode oleh Agnes Monica dan Boy William. Data dikumpulkan dari Nez Academy, sebuah acara televisi di Indonesia. Penulis akan mengidentifikasi dan mengklasifikasikannya berdasarkan teori Romaine (1995: 122).
3. Analisis Data
Setelah identifikasi dan klasifikasi data, penulis akan menganalisa dan mendeskripsikannya berdasarkan teori Hoffman (1992).

PEMBAHASAN DAN HASIL

Penulis mengidentifikasi dan mengklasifikasi jenis alih kode dalam Program TV Indonesia Nez Academy melalui kumpulan data atau kumpulan percakapan yang menggunakan alih kode oleh pemimpin juri Agnes Monica dan pembawa acara Boy William dan didownload melalui Subscribe siaran NET. TV di jaringan youtube.

1. Jenis-jenis alih kode dalam bahasa Inggris dalam program TV Indonesia "Nez Academy"

Berdasarkan dari teori Romaine (1995: 122) membedakan alih kode menjadi tiga jenis, yaitu: Alih kode terjadi antar kalimat (*Inter-Sentensial Switching*), Alih kode terjadi dalam kalimat (*Intra-Sentensial Switching*), dan Alih kode Tag (*Tag Switching*).

a. Alih kode yang Terjadi Antar Kalimat (*Inter-Sentensial Switching*)

Data yang mengandung jenis alih kode Inter-sentensial dalam program TV Indonesia "Nez Academy":

Agnes Monica: "*Hello nama kamu siapa? you are one of my most favorite.*"

[Hallo nama kamu siapa? Kamu adalah salah satu favorit saya.]

D. 13/ Episode "NEZ Academy Audition 1 part 1"/Timing: (8' 57'')

b. Alih kode yang Terjadi Dalam Kalimat (*Intra-Sentensial Switching*)

Data yang mengandung jenis alih kode Intra-sentensial dalam program TV Indonesia "Nez Academy":

Agnes Monica: "*Kitakan liat siapa yang melewati **pressure** dan bisa keluar sebagai pemenang, itu adalah **true winner.***"

[Kitakan liat siapa yang melewati tekanan dan bisa keluar sebagai pemenang, itu adalah pemenang sebenarnya.]

D.3/Episode "NEZ Academy Audition 1 part 1"/Timing: (01' 57'')

c. Alih Kode Tag (*Tag switching*)

Data yang mengandung jenis alih kode Tag dalam program TV Indonesia "Nez Academy":

Agnes Monica: "**So easy its really good ya?**"

[Jadi sangat mudah ya?]

D.18/Episode "NEZ Academy Audition 1 part 1"/Timing: (10' 13'')

2. Alasan yang mempengaruhi terjadinya alih kode dalam bahasa Inggris dalam program TV Indonesia “NEZ Academy”

Penulis menguraikan penyebab terjadinya alih kode dalam bahasa Inggris dalam program TV Indonesia “NEZ Academy” menggunakan teori dari Hoffman (1992: 116) yaitu:

a. Berbicara tentang topik tertentu

Agnes Monica: *“apa yang sekarang ada di pikiran mu? Well that’s why program eliminate quite a lot of people today so that’s you guys if you know that’s so stay get enough time to 35 people account of lot for university as good as possible.”*

[Apa yang sekarang ada di pikiran mu? Nah, itu sebabnya program eliminasi cukup banyak orang saat ini jadi begitulah jika kalian tahu untuk tinggal itu tidak cukup waktu untuk 35 orang terhitung banyak untuk universitas sebaik mungkin.]

Data 88/Episode “NEZ Academy Drop Out Episode 1”/Timing: (02’.20”)

Dalam penuturan di atas alasan Agnes Monica melakukan peralihan kode untuk berbicara tentang topik tertentu. Ia lebih nyaman mengungkapkan perasaannya sehingga beralih kode ke bahasa kedua yaitu bahasa Inggris *“well that’s why program eliminate quite a lot of people today so that’s you guys if you know that’s so stay get enough time to 35 people account of lot for university as good as possible”* dan terjemahannya dalam bahasa pertama bahasa Indonesia artinya *“Nah, itu sebabnya program eliminasi cukup banyak orang saat ini jadi begitulah jika kalian tahu untuk tinggal itu tidak cukup waktu untuk 35 orang terhitung banyak untuk universitas sebaik mungkin”*.

b. Mengutip orang lain

Penutur beralih kode dikarenakan sering mengutip kata, kalimat, dan ungkapan yang mereka sukai dari orang terkenal terkadang kutipan dari bahasa yang berbeda seperti kata bijak bahasa Inggris atau dari sumber-sumber terkenal dalam bahasa aslinya. Mereka menggunakannya karena

mereka ingin mengungkapkan dan menekankan sesuatu agar terlihat lebih baik. Dan pada data yang berhasil penulis kumpulkan tidak ditemukan satu ujaran pun dari Agnes Monica dan host Boy William yang menggunakan alih kode dengan alasan karena mengutip orang lain.

c. Menunjukkan empati tentang sesuatu

Agnes Monica: “**That’s it I love you beat boxing** dan satu lagi pas lagi **beat boxing** jangan lupa jaga tempo.”

[Itu dia aku suka beat boxingmu dan satu lagi pas lagi beat boxing jangan lupa jaga tempo.]

D. 65/Episode “NEZ Academy Audition 2 part 3”/Timing: (05’ 42”)

Berdasarkan penelitian di atas penulis menemukan alasan terjadinya peralihan kode karena penutur menunjukkan empatinya kepada salah satu peserta audisi untuk tetap menjaga tempo dan memuji peserta tersebut menggunakan bahasa kedua yaitu bahasa Inggris “That’s it I love you beat boxing” dalam bahasa pertama bahasa Indonesia adalah “Itu dia aku suka beat boxingmu”.

d. Interjeksi (memasukkan pengisi kalimat atau penghubung kalimat)

Agnes Monica: “*Eh gila gue capek banget oh my goodness.*”

[Eh gila gue capek banget capek oh ya ampun.]

D. 31/Episode “NEZ Academy Audition 1 part 3”/Timing: (08’ 39”)

Dari data di atas penulis menemukan alasan terjadinya alih kode dalam penuturan Agnes Monica adalah penggunaan interjeksi di akhir kalimat. Ia menggunakan interjeksi atau penghubung kalimat untuk mengungkapkan kejutan atau emosi yang kuat yang dirasakan penutur, interjeksi atau penghubung kalimat diatas adalah “goodness” yaitu penghubung kalimat dalam bahasa kedua yaitu bahasa Inggris, terjemahan dalam bahasa pertama bahasa Indonesia adalah “ya ampun”.

e. Pengulangan yang digunakan untuk klarifikasi

Host: **“Sorry, sorry maaf cinta kan membawa.”** -Boy William

[Maaf, maaf, maaf cintakan membawa.]

D.164/ Episode “NEZ Academy Final Exam-Barsena”/Timing: (05’ 47”)

Penulis menemukan alasan host Boy william menggunakan alih kode untuk niat mengklarifikasi isi pidato pada lawan bicara, karena dia ingin mengklarifikasi isi dari apa yang ingin dia sampaikan dalam bahasa kedua yang ia pakai yaitu bahasa Inggris: “Sorry, sorry” dalam terjemahan bahasa pertama bahasa Indonesia yaitu “Maaf, maaf” dan kembali mengklarifikasi isi pesan dengan mengulangi artinya menggunakan bahasa pertama yaitu bahasa Indonesia “maaf cinta kan membawa”

f. Niat mengklarifikasi isi pesan untuk lawan bicara

Agnes Monica: **“Kalo mau masuk dunia entertainment gak gampang. It some my own need experience to be a great entertainer is not as easy as people thinks.”**

[Kalo mau masuk dunia dunia hiburan gak gampang. Ini kebutuhan saya sendiri untuk menjadi pelaku hiburan yang besar tidak semudah yang dipikirkan orang.]

D.9/Episode “NEZ Academy Audition 1 part 1”/Timing: (4’ 57”)

Dalam penuturan di atas penulis menemukan alasan mengapa Agnes Monica beralih kode karena Agnes Monica sebagai penutur diatas ia ingin mengklarifikasikan isi pesan atau pemikirannya dengan mudah dipahami lewat apa yang ia katakan untuk lawan bicara atau pendengar. karena ingin mengklarifikasi pernyataannya dalam bahasa Indonesia tentang menjadi seorang yang masuk dunia hiburan itu tidak gampang dan ia mengklarifikasi isi pesan atau pernyataannya kembali dengan beralih kode bahasa Inggris “it some my own need experience to be a great entertainer is not as easy as people thinks” dan terjemahan dalam bahasa pertama yaitu bahasa Indonesia “Ini kebutuhan saya sendiri untuk

menjadi pelaku hiburan yang besar tidak semudah yang dipikirkan orang.”

g. Mengekspresikan identitas kelompok

Host: “**Are you excited for tonight?**” -Boy William

[Apakah kamu semangat untuk malam ini?]

Agnes Monica: “**Right, I actually just landed from the USA just turning on this morning so iam little bit jet lag but iam also really excited** *buat ngeliat semua yang ada disini.*”

[Benar, saya sebenarnya baru saja mendarat dari Amerika Serikat hanya baru saja tiba pagi ini jadi saya sedikit jet lag tapi saya juga sangat bersemangat buat ngeliat semua yang ada disini.]

D.138/Episode“NEZ Academy Final Exam 11 student/Timing: (10’ 54”)

Dalam percakapan di atas penulis menganalisa alasan terjadinya alih kode termasuk dalam alasan mengekspresikan identitas kelompok, Agnes Mo adalah artis yang telah go Internasional dan host Boy William pernah lama tinggal di Amerika serikat sehingga mereka sama-sama memiliki kefasihan dalam berbahasa inggris dan dalam percakapan tersebut menunjukkan identitas mereka sebagai orang yang fasih dalam berbahasa Inggris.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Adapun penulis berhasil menemukan data-data yang mengandung alih kode dalam bahasa Inggris yang terjadi dalam program TV Indonesia “NEZ Academy”. Data- data tersebut terjadi pada 16 episode di program TV Indonesia “NEZ Academy” yang telah ditonton oleh penulis. Data-data yang dikumpulkan kemudian diklasifikasikan berdasarkan bentuk atau jenisnya dan menemukan data yang termasuk dalam jenis *Inter-sentensial switching* (alih kode yang terjadi

antar kalimat), data yang termasuk dalam jenis *Intra-sentensial switching* (alih kode yang terjadi dalam kalimat), dan data yang termasuk dalam jenis alih kode *Tag switching* (alih kode tag).

Sementara itu, untuk alasan yang mempengaruhi terjadinya alih kode dalam bahasa Inggris yang terjadi pada program TV Indonesia “NEZ Academy”, penulis berhasil menganalisis data- data yang termasuk dalam alih kode yang sudah diklasifikasikan bentuknya terlebih dahulu. Adapun penulis menemukan alih kode yang terjadi karena alasan untuk berbicara tentang topik tertentu, alih kode terjadi untuk alasan menunjukkan empati tentang sesuatu, alih kode terjadi untuk alasan *Interjection* (memasukkan pengisi kalimat atau penghubung kalimat), alih kode yang terjadi untuk alasan pengulangan yang digunakan untuk klarifikasi, alih kode yang terjadi untuk alasan niat mengklarifikasi isi pesan untuk lawan bicara, alih kode yang terjadi dengan alasan untuk menyatakan identitas kelompok, dan tidak didapatkan kasus alih kode yang terjadi dengan alasan untuk mengutip orang lain.

Saran

Setelah penelitian ini dilakukan penulis berharap kepada peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai penggunaan bahasa dikalangan masyarakat, baik secara verbal maupun nonverbal, seperti fenomena penggunaan alih kode dalam film Indonesia, campur kode dalam Program TV Indonesia ataupun juga melakukan penelitian dengan objek yang sama dengan penulis dan mengupas lebih terperinci dengan menggunakan teori yang berbeda yang tidak di dapatkan dalam skripsi ini. Selanjutnya penulis juga berharap agar penelitian-penelitian dalam bidang sosiolinguistik dapat terus diminati dan diguluti secara profesional agar dapat memberikan pengetahuan dan gambaran mengenai fenomena-fenomena penggunaan bahasa sebagai alat komunikasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditama. 2009. “Alih Kode dalam Konteks Percakapan Kadet Akademi TNI Angkatan Laut di Kesantrian Bumiro Surabaya.” Surabaya. Faculty of Humanities. Dr. Soetomo Surabaya University.

- Apple, Rene, Gerad Huber, dan Guus Maijer. 1976. *Sociolinguistiek*. Utrech Antwerpen: Het Spectrum.
- Biography of Agnes Monica.
Available at:https://id.wikipedia.org/wiki/Agnez_Mo
- Brown, H.D. 1987. *Principles of Language Learning and Teaching*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice Hall.
- Fishman, J. A. 1972. *Sociolinguistics: A Brief Introduction*. Rowley, Massachusetts: Newbury House Publisher.
- Hickerson, N. 1980. *Linguistic Anthropology*. New York: Holt, Rinehart and Winston Inc.
- Hoffman, C. 1992. *An Introduction to Bilingualism*. Essex, England: Longman Group UK Limited.
- Jendra, Iwan. 2010. *Sociolinguistics the Study of Societies' Languages*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Kalangit, R. 2016. Alih Kode dalam Instagram (Analisis Sociolinguistik). Manado. Faculty of Humanities. Sam Ratulangi University.
- Langacker, W. Ronald. 1973. *Language and Its Structure*. New York: Harcourt Brace Jovanovich, Inc.
- Lyons, J. 1975. *The Scientific Study of Language*. Didalam J.P.Allen dan S.Pit. Corder, eds. *Papers in Applied Linguistic*. Oxford: Oxford University Press.
- Mahdali, M. 2014. Alih Kode Bahasa Inggris dalam Bahasa saluan. Manado. Faculty of Humanities. Sam Ratulangi University.
- Romaine, Suzanne. 1995. *Language in society: an introduction to sociolinguistics, second edition*. Oxford: university press
- Susanto, Djoko. 2006. *Code switching In Indonesian Islamic Religious Discourse: A Sociolinguistic Perspective*. A Thesis Submitted for the Degree of Doctor of Philosophy at the University of Queensland, Australia.
- Trudgill, Peter. 1974. *Sociolinguistics: An Introduction*. Great Britain: Hazell Watson & Viney Ltd
- Wardaugh, Ronald. 1998. *An Introduction to Sociolinguistics*. New York: Basil Blackwell.